

**ANALISIS METODOLOGI DAN RELEVANSI KITAB JAWĀMI'  
AL- KALIM DAN AL- MUQTAṬOFĀT MIN JĀMI' KALIMIHI  
(STUDI KOMPARASI)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
oleh:

Rachmi Tursina Idvia Mazaya

NIM: 20105050098

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

**2024**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1514/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS METODOLOGI DAN RELEVANSI KITAB JAWĀMI AL-KALIM DAN AL-MUQTAFĀT MIN JĀMI KALIMIHI (STUDI KOMPARASI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RACHMI TURSINA IDVIA MAZAYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050098  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66cd5ebd7d0e



Penguji II  
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66cd0974b8317



Penguji III  
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66ce9e5b10e31



Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cee3d7bca21

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rachmi Tursina Idvia mazaya  
NIM : 20105050098  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul  
Hp. : 08977856789  
Judul Skripsi : ANALISIS METODOLOGI DAN RELEVANSI  
KITAB *JAWĀMI' AL-KALIM* DAN *AL-MUQTATOFĀT MIN JĀMI' KALIMIHI*  
(STUDI KOMPARASI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



Rachmi Tursina  
NIM 20105050098

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rachmi Tursina

NIM : 20105050098

Judul Skripsi : ANALISIS METODOLOGI DAN RELEVANSI  
KITAB *JAWĀMI' AL-KALIM* DAN *AL-MUQTATOFĀT  
MIN JĀMI' KALIMIHI* (STUDI KOMPARASI)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Hadis.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara dapat segera di-*munaqasyah*-kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Pembimbing,

  
ASRUL, M.HUM

NIP. 19850809 201903 1 007

## **SURAT PENYATAAN BERHIJAB**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachmi Tursina Idvia Mazaya  
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 27 Oktober 2001  
NIM : 20105050098  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Kranyak kulon, Panggungharjo,  
Sewon, Bantul  
No. HP : 08977856789

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024



**RACHMI TURSINA**  
**20105050098**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	te
ث	ṣā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	Ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	SY	Es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik

غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāw	W	w
هـ	hā'	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَتَعَّدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Tā' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الوليآة	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila hidup atau dengan harakat, f a t ḥ ah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### IV. Vokal pendek dan Penerapannya

---ō---	fathah	ditulis	<i>a</i>
---ō---	kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ō---	ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلْ	fathah	ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذِكْرٌ	kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakun</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنشْكُرَنِم	ditulis	<i>La'insyakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sama seperti bila diikuti oleh huruf *Qomariyyah*

الْأَسْمَاءُ	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-syams</i>

## IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## **MOTTO**

Engkau lebih bernilai ketimbang dunia dan akhirat.

Apa yang dapat aku lakukan jika engkau tidak mengerti nilai dirimu ?!

Jangan jual dirimu dengan harga murah.

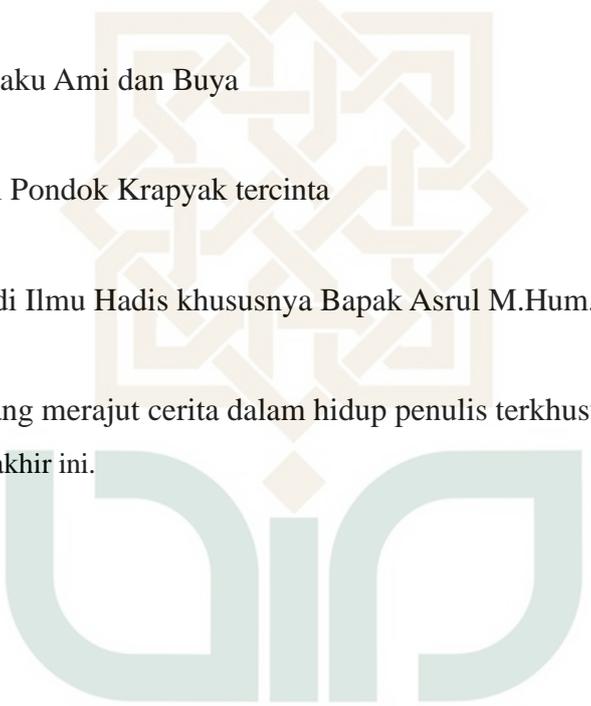
Karena di mata Allah engkau sangat berharga..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Diriku yang telah berusaha sebisa mungkin terlebih dalam melawan kemalasan
- ❖ Pengarang kitab yang sekaligus guru penulis K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin
- ❖ Kedua orang tuaku Ami dan Buya
- ❖ Guru-guruku di Pondok Krpyak tercinta
- ❖ Para dosen prodi Ilmu Hadis khususnya Bapak Asrul M.Hum.
- ❖ Setiap orang yang merajut cerita dalam hidup penulis terkhusus saat proses penulisan tugas akhir ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas karunia, hidayah serta keberkahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS METODOLOGI *KITAB JAWĀMI’ AL-KALIM MANQŪLATU MIN AHĀDĪT AL-JĀMI’ AL-ŞAGĪR* DAN *AL-MUQTATOFĀT MIN JĀMI’ KĀLIMIHI ŞAW* (STUDI

KOMPARASI)” dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak luput shalawat terbaik serta salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw. Sang penyempurna bagi para pendahulu.

Pada saat proses penyusunan skripsi ini tentunya membutuhkan keseriusan, kesabaran, serta konsisten. Selain itu selesainya skripsi ini tidak luput dari dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang terlibat dan senantiasa mendoakan kelancaran penulis.

Tak luput pula penulis haturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Asrul M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih yang tidak cukup hanya diungkapkan dengan kata kepada beliau atas tenaga, waktu, kesabaran, motivasi serta

kesempatan dalam membimbing serta mengarahkan skripsi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bapak atas seluruh ilmu, pandangan, serta bimbingannya.

6. Seluruh staf pegawai di Fakultas Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian umum, yang selalu memberikan kemudahan dalam hal pendidikan ataupun administratif kepada penulis sedari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Ibunda Nyai Durroh Nafisah Ali, selaku Pengasuh PP. Bayt Tahfidz An- Nafisa sekaligus guru dhahir dan batin penulis. Terima kasih ibu sudah menjadi guru dan penenang jiwa bagi muridmu yang kelak akan membanggakan ini.
8. Kedua orang tua tersayang, Ami Inast Tsuraya dan Buya Ridwan Em Nur yang telah berkorban materi, memberikan dukungan, motivasi dan senantiasa melangitkan doa-doa tanpa henti, tangis dalam sujudmu tak akan pernah penulis lupakan. Tidak lupa kepada Mba Ana, Mas Yas dan Kelik Razzan yang telah menjadi saudara yang suportif dan pengertian.
9. Kg Humar yang sudah beristri, Kg Mabur yang senantiasa lapang dada, Kg Rasyid yang menguras emosi. Terima kasih telah memberi motivasi, membantu dan membimbing penulis demi keberhasilan skripsi ini.
10. Trio Wanitaku (asya, shemol dan achil) terima kasih kalian tidak mengganggu selama waktu bertugas, suportif, menyemangati penulis dengan segala cara dan menjadi teman berkeluh-kesah.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hadis Angkatan 2020, semoga urusan kalian segera selesai dan diberi kelancaran.
12. Teman-teman Hindun Kebanggaan Ibu, mba-mba sukses selalu dan semoga bisa menjaga segala amanah itu.
13. Teman-teman KKN 111 Clapar 3 yang telah memberikan semangat pertemanan baru bagi penulis dengan keberagaman kalian. See you on top for you all, hope we can still keep in touch forever.
14. Dan kepada pihak yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis di saat masa sulit mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Jazakallahu khairan ahsana jaza’.

Semoga seluruh perjuangan dahir dan batin kita bernilai pahala di sisi Allah Swt. Penulis mengakui atas keterbatasan kemampuan serta keilmuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga tentunya perlu adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

Rachmi Tursina

NIM. 20105050098



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

K.H. Ali Maksum and K.H. Zainal Abidin Munawwir are two influential figures who led Pondok Pesantren Al-Munawwir into an era of progress following the passing of K.H. Muhammad Munawwir. These two individuals are connected not only by familial bond but also by a profound intellectual bond as teacher and student. K.H. Ali Maksum, as the sole teacher of K.H. Zainal Abidin, alongside his student, became a prolific scholar, producing works in various fields of Islamic studies, one of which is the field of hadith. Their works, *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* by K.H. Ali Maksum and *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* by K.H. Zainal Abidin, not only present collections of hadith but also showcase distinct writing methods that reflect the differing tendencies of the two scholars.

Interestingly, both books draw from the same reference, *Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naẓīr wa Al-Basyīr* by Imam Jalaluddin As-Suyūṭī, yet they are interpreted through different perspectives. This study aims to compare these two monumental works by examining the writing methodology of each book. Through a qualitative approach based on library research, this study offers a descriptive-analytical-comparative analysis that provides readers with new insights into the intellectual richness of these texts. It is hoped that this research will not only deepen the understanding of these two books but also reveal their significant contributions to the intellectual tradition.

The findings of this research are as follows: (1) While both texts share the same source, their methodologies differ significantly. The *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* is primarily a moralistic (akhlak) Hadith compilation, whereas *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* serves as both a Hadith compilation and commentary (*syarah*) with a focus on jurisprudence (*fikih*). (2) Despite the transmission of knowledge between the two authors, the texts do not share identical methodologies or characteristics; each reflects the distinct scholarly tendencies of its author, demonstrating an intellectual transformation. (3) Both texts are utilized in the curriculum of PP. Al-Munawwir, complementing each other and

serving as progressive learning materials.

The discussion on relevance and contribution yielded the following analysis: (1) The *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīṣ Al-Jāmi' Al-Ṣaġīr* is relevant for use at PP. Al-Munawwir and has become one of the distinctive studies that can enhance the Arabic language proficiency of the students, while the *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* has a more limited scope as it is only taught in the dormitory directly supervised by the author of the book. (2) Both books do not make a significant contribution to the study of traditional or pesantren books; they merely serve as part of the academic study heritage."

**Keywords:** Comparative, Writing Methodology, Knowledge Transmission, Relevance, Contribution.



## ABSTRAK

K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir adalah dua figur berpengaruh yang membawa Pondok Pesantren Al-Munawwir ke era kemajuan setelah kepergian K.H. Muhammad Munawwir. Kedua tokoh ini tidak hanya terhubung oleh darah, tetapi juga oleh ikatan intelektual yang mendalam sebagai guru dan murid. K.H. Ali Maksum, sebagai satu-satunya guru dari K.H. Zainal Abidin, bersama muridnya ini menjadi ulama yang produktif, menghasilkan karya-karyadi berbagai bidang ilmu agama, salah satu adalah bidang hadis. Karya mereka. Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Ahādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* oleh K.H. Ali Maksum dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* oleh K.H. Zainal Abidin, tidak hanya menampilkan kumpulan hadis tetapi juga dengan metode penulisan yang menampilkan perbedaan kecenderungan dari kedua tokoh.

Uniknya, kedua kitab ini bersumber dari referensi yang sama, yakni Kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr Fī Ahādīs Al-Nazīr wa Al-Basyīr* karya Imam Jalaluddin As-Suyūfī, namun diolah dengan perspektif yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedua karya monumental ini dengan menelaah metodologi penulisan masing-masing kitab. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan, penelitian ini menawarkan analisis deskriptif-analitis-komparatif yang akan memberikan pandangan baru bagi para pembaca mengenai kekayaan intelektual kitab. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperdalam pemahaman tentang kedua kitab tersebut, tetapi juga mengungkap kontribusi signifikan keduanya dalam tradisi intelektual.

Hasil penelitian ini adalah: ( 1 ) Kedua kitab hanya sebatas memiliki kesamaan sumber rujukan, tidak dengan metode penulisannya. Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Ahādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* termasuk kitab nukilan hadis pada umumnya dengan corak akhlak sedangkan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* merupakan kitab nukilan juga kitab syarah hadis dengan corak fikih. ( 2 ) meskipun terjalin transmisi keilmuan tidak menjadikan kedua kitab memiliki metode atau karakteristik yang sama, keduanya memiliki kecenderungannya masing-masing dan membuktikan adanya transformasi keilmuan didalamnya. ( 3 )

Kedua kitab menjadi salah satu materi di PP. Al- Munawwir yang keberadaanya saling melengkapi dan memiliki fungsi bertingkat.

Pada pembahasan relevansi dan kontribusi menghasilkan analisa sebagai berikut : ( 1 ) Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Ahādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* relevan digunakan di PP. Al-Munawwir dan menjadi salah satu kajian yang menjadi ciri khas serta dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Arab para santri, sedangkan Kitab *Al-Muqtaḍofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* memiliki ruang lingkup yang lebih kecil lagi karena terbatas hanya diajarkan di komplek yang diasuh secara langsung oleh pengarang kitab. ( 2 ) kedua kitab tidak berkontribusi besar pada ranah kajian kitab tradisional atau pesantren, keduanya hanya sebatas menjadi khazanah bagi kajian akademis.

**Kata Kunci :** Komparatif, Metodologi Penulisan, Transmisi Keilmuan, Relevansi, Kontribusi.



## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS METODOLOGI DAN RELEVANSI KITAB JAWĀMI' AL-KALIM MANQŪLAH MIN AḤĀDĪS AL-JĀMI' AL- ṢAGĪR DAN AL-MUQTAṬOFĀT (STUDI KOMPARASI)</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PENYATAAN BERHIJAB</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Tinjauan Pustaka</b> .....	7
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	11
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	13
<b>BAB II PROFIL K.H. ALI MAKSUM DAN K.H. ZAINAL ABIDIN MUNAWWIR</b> .....	15
<b>A. K.H. Ali Maksum</b> .....	15
<b>B. K.H. Zainal Abidin Munawwir</b> .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENULISAN KITAB</b> .....	37
<b>A. Kitab Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr</b> .....	37
1. Sejarah Penulisan .....	37
2. Tinjauan Literatur .....	39
3. Metode Penulisan .....	45
4. Corak Penulisan Kitab .....	56

5. Penilaian Ulama terhadap Kitab .....	58
<b>B. Kitab Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi‘ Kālimihi Ṣaw.</b> .....	59
1. Sejarah Penulisan .....	59
2. Tinjauan Literatur .....	60
3. Metode Penulisan .....	67
4. Corak Penulisan .....	77
5. Penilaian Ulama terhadap Kitab. ....	78
<b>C. Perbandingan</b> .....	80
1. Persamaan Kitab Kitāb Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi‘ Al-Ṣaḡīr dan Kitab Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi‘ Kālimihi Ṣaw .....	80
2. Perbedaan Kitab Kitāb Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi‘ Al-Ṣaḡīr dan Kitab Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi‘ Kālimihi Ṣaw .....	80
<b>BAB IV ANALISIS RELEVANSI DAN KONTRIBUSI KITAB PADA STUDI HADIS</b> .....	89
<b>A. Relevansi Kitab Terhadap Materi Hadis Di PP. Al-Munawwir Krapyak</b> .....	89
1. Sebagai materi di PP. Al-Munawwir Krapyak.....	89
2. Menambah wawasan perbendaharaan bahasa Arab .....	92
<b>B. Kontribusi Kitab Terhadap Studi Hadis Di Indonesia</b> .....	94
1. Menambah khazanah kitab hadis Nusantara .....	94
2. Memberikan peluang bagi para akademisi untuk meneliti lebih lanjut .....	96
3. Sebagai sarana agar terbiasa dalam mempelajari kitab-kitab primer .....	98
4. Representasi dari keberhasilan transmisi keilmuan antara guru dan murid ....	100
5. Memotivasi serta menginspirasi generasi muda untuk menciptakan karya yang bermanfaat.....	102
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	105
<b>A. Kesimpulan</b> .....	105
<b>B. Saran</b> .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	108
<b>LAMPIRAN</b> .....	111
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Rincian susunan kitab <i>Al-Jami' Al-Şagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr</i>	45
Tabel 02. Rincian susunan kitab <i>Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Şagīr</i>	50
Tabel 03. Perbandingan antara kitab <i>Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Şagīr</i> dengan <i>Al-Jami' Al-Şagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr</i>	57
Tabel 04. Rincian pembahasan kitab <i>Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Şagīr</i> berdasarkan tema	62
Tabel 05. Rumus penulisan kitab <i>Al-Jami' Al-Şagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr</i>	66
Tabel 06. Rincian isi kitab <i>Fayḍu Al-Qaḍīr</i>	71
Tabel 07. Rincian pembahasan kitab <i>Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Şaw</i>	73
Tabel 08. Perbandingan antara kitab <i>Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Şaw</i> dengan <i>Al-Jami' Al-Şagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr</i>	80
Tabel 09. Rincian akumulasi hadis kitab <i>Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Şaw</i>	84

Tabel 10. Penulisan dari Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi‘ Kalimihi Ṣaw.* dan Kitab *Jawāmi‘ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi‘ Al-Ṣagīr*

---

92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Foto K.H. Ali Maksum

.....  
25

Gambar 02. Foto K.H. Zainal Abidin

.....  
34

Gambar 03. Foto Isi Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Ahādīs Al-Jāmi' Al-Şagīr*

.....  
54

Gambar 04. Foto Isi Kitab *Al-Jāmi' Al-Şagīr Fī Ahādīs Al-Nazīr wa Al-Basyīr*

.....  
69

Gambar 05. Foto isi Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Şaw*

.....  
74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal pengajian program Ramadan Yayasan Ali Maksum

.....

119

Lampiran 2: Jadwal pengajian Ramadan PP. Al-Munawwir

.....

120

Lampiran 3: Jadwal Pelajaran Madrasah Salafiyah v

.....

121

Lampiran 4 : Tabel kitab-kitab hadis yang masyhur digunakan di Indonesia

.....

122

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mayoritas ulama-ulama<sup>1</sup> dunia memiliki kompetensi pada berbagai bidang keilmuan, begitu pula pada ulama-ulama Nusantara.<sup>2</sup> Para ulama Nusantara umumnya, tidak hanya berkompeten pada satu bidang keilmuan agama, mengingat bahwa dalam esensinya satu ilmu dengan ilmu yang lain saling terkait. Dari hasil pemikiran dan keilmuan tersebut, mayoritas para ulama yang menuangkannya dalam bentuk karya tulis atau kitab.<sup>3</sup> Adanya karya tulis atau kitab tersebut merupakan wujud konkret dari tradisi keilmuan sekaligus upaya para ulama untuk menjaga kemurnian ilmu.<sup>4</sup> Selain sebagai bentuk tradisi keilmuan, penulisan kitab merupakan wujud nyata dari upaya intelektual para ulama dalam rangka mewariskan ilmu pengetahuan pada generasi selanjutnya.<sup>5</sup>

Kehadiran para ulama di Nusantara mencerminkan fakta bahwa mereka memiliki minat dan kompetensi dalam berbagai bidang ilmu keagamaan. Seiring berkembangnya pemahaman tentang keterkaitan antar ilmu, para ulama ini mampu menjadi ahli lebih dari satu bidang keilmuan. Sebagai contoh ulama-ulama tersebut adalah Syekh Nawawi Al-Bantani yang menguasai dan menulis mengenai ilmu tafsir, hadis, fiqh, ushuluddin, tasawuf, biografi nabi, tata bahasa arab, dan

---

<sup>1</sup> Ulama adalah orang yang ahli dalam pengetahuan agama Islam. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka: Jakarta, 1989), hlm. 985

<sup>2</sup> Nusantara sendiri adalah istilah dari bahasa Sansakerta yang ditemukan dalam kitab NagaraKertagama (1367) yang digunakan untuk penyebutan wilayah kekuasaan kerajaan Majapahit, meliputi Melayu (Seluruh pulau Sumatera), Tanjungnegara (Kalimantan, Brunai, dan Filipina), Hujung Medini (Singapura, Segenting Kra, hingga Semenanjung Malaya), Jawa (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan sekitarnya), dan Makasar (Sulawesi hingga Papua). Penyebutan Nusantara acap kali digunakan untuk merepresentasikan komunitas serumpun di wilayah yang sudah disebutkan. Termasuk dalam merujuk istilah kawasan studi Islam dalam komunitas rumpun melayu. Lihat: M. Anwar, "Contextualizing Nusantara Studies," *Journal Of Nusantara Studies* 1, no. 1(2016): 2-5

<sup>3</sup> kitab adalah buku yang mengandung perkara-perkara keagamaan (seperti hukum, ajaran, dan sebagainya), [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kitab](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kitab) diakses pada 04 Nov. 23

<sup>4</sup> Hak, Nurul. "Penyebarluasan Buku, Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Dan Dakwah Dalam Proses Peradaban Islam Klasik." Yogyakarta: Jurnal Dakwah UIN Sunan Kalijaga, vol. 11, no. 2, 2010, pp. 105-126

<sup>5</sup> Fathoni. "Rahasia Para Ulama ketika Menulis Kitab dan Buku". NU Online. [www.nu.or.id/nasional/rahasia-para-ulama-ketika-menulis-kitab-dan-buku-XOvsR](http://www.nu.or.id/nasional/rahasia-para-ulama-ketika-menulis-kitab-dan-buku-XOvsR) Diakses pada 21 Juni 2023

retorika.<sup>6</sup> K.H. Hasyim Asy'ari dengan karya beliau terkait adab, akhlak, aqidah, hadis, fikih.<sup>7</sup> K.H. As'ad Syamsul Arifin dengan kitab sirah nabawi, tauhid, dan ekonomi. K.H. Ali Maksum yang menguasai dan menulis tentang fikih, ilmu falak, tata bahasa arab dan hadis. Murid dan adik beliau, K.H. Zainal Abidin yang juga menguasai dan menulis tentang fikih, tarikh Islam, tata bahasa arab dan hadis.<sup>8</sup>

Ilmu hadis menjadi salah satu keilmuan yang menarik perhatian para ulama nusantara, setelah kemunculannya pada abad ke-17 yang dipelopori oleh ulama asal Aceh Nuruddin Al-Raniri.<sup>9</sup> Meskipun munculnya ilmu hadis di Nusantara terbilang sedikit lebih lambat dibandingkan dengan ilmu lainnya, namun telah berkembang pesat hingga saat ini. Berbagai karya yang berkaitan dengan hadis marak bermunculan seperti, *'Arba'in Al-Nawawi* (الاربعين النووية), *'Arba'un Al-Buldaniyyah* (الاربعون البلدانية), *'Arba'un* (الاربعون) karya Al-Fadani dan beragam hadis *Arba'un* (الاربعون) yang dibukukan<sup>10</sup>, kitab-kitab hadis pegon jawa, kitab hadis *maudhu'i* (الموض) yang disarikan dari kitab-kitab hadis primer, kitab hadis yang berisikan hadis-hadis fikih, kalam-kalam mutiara hadis singkat seperti *Jawāmi' Al-Kalim* (جوامع الكلم) karya K.H. Ali Maksum<sup>11</sup>, kitab-kitab syarah hadis seperti kitab *Tanqih Al-Qaul Al-hadis* (تنقيح القول بالحديث) serta kitab-kitab ringkasan atau nukilan dari kitab hadis *jami'* (جامع) seperti Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣallā Allāhu 'alaihi Wa Sallam* sebuah karya dari K.H. Zainal Abidin Munawwir.<sup>12</sup> Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa ulama-ulama Nusantara selain mumpuni

<sup>6</sup> Abdurahman, *Nawawi al-Bantani An Intellectual Master of the Pesantren Tradition*, Dalam Studi Islamika, no. 3, vol. 3, Jakarta: INIS, 1996.

<sup>7</sup> Zarary. Rara, "Inilah 21 Karya Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari", [tebuieng.online/inilah-21-karya-hadratussyaikh-kh-hasyim-asyari/](http://tebuieng.online/inilah-21-karya-hadratussyaikh-kh-hasyim-asyari/), diakses pada 05 Nov. 23.

<sup>8</sup> A. Said Hasan Basri, Moh. Khoerul Anwar, Aris Risdiana, Munif Solihan, & Arin Mamlakah Kalamika. (2021). *Ensiklopedia Karya Ulama Nusantara*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

<sup>9</sup> Nuruddin Al-Raniri menjadi perintis penulisan kitab hadis di Nusantara, dengan kitab berjudul "*Hidayat al-Habib ta-Targib wa at-Tarhib*" Lihat: Oman Fathurrahman, "The Roots of The Writing Tradition of Hadith Works in Nusantara: Hidayat al-Habib by Nur al-Din al-Raniri," *Studia Islamika* 19, no.1 (2012)

<sup>10</sup> Taufik Kurahman. *Kitab Hadis Indonesia; Studi Kitab Al-Arba'un Al-Buldaniyyah Karya Abdus Salam Al-Naqari*

<sup>11</sup> A. Said Hasan Basri, Moh. Khoerul Anwar, Aris Risdiana, Munif Solihan, & Arin Mamlakah Kalamika. (2021). *Ensiklopedia Karya Ulama Nusantara*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

<sup>12</sup> K.H. Zainal Abidin Munawwir. (2020). *Al-Muqtaṭafāt*. Maktabah Al-Mumayyizah.

dalam ilmu agama, beliau juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan islam Nusantara ke depannya, termasuk kajian ilmu hadis. Para ulama melakukan dakwah secara langsung serta dengan jalan menghasilkan karya tulis atau kitab yang memiliki daya simpan jangka panjang meskipun pengarang kitab tersebut telah tiada. Hal tersebut menjadi bukti bahwa selain memahami ilmu agama ulama-ulama Nusantara merupakan ulama yang visioner dalam memikirkan masa depan penerus bangsa.

Kitab atau karya tulis yang dikarang oleh para ulama umumnya dapat menggambarkan kearah mana para ulama tersebut memiliki fokus kajian. Dalam *fan* ilmu hadis khususnya di Nusantara tidak semua penulis kitab yang berkaitan dengan hadis memiliki fokus eksklusif kajian pada hadis saja, terlihat dari contoh-contoh yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini, kita dapat merujuk pada K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir, meskipun tidak sepenuhnya mengkhususkan diri dalam bidang hadis, keduanya menciptakan karya-karya monumental dalam bidang hadis. Keduanya merupakan ulama yang masyhur pada masanya di kalangan pondok pesantren Yogyakarta khususnya Krapyak. K.H. Ali Maksum dengan karya kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Ahādīṣ Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan K.H. Zainal Abidin dengan karya beliau kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣallā Allāhu 'alaihi Wa Sallam*, merupakan karya monumental beliau.

K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir berasal dari ikatan darah yang berbeda, keduanya disatukan oleh hubungan pernikahan K.H. Ali Maksum dan kakak kandung K.H. Zainal Abidin Munawwir yaitu Nyai Hj. Hasyimah.<sup>13</sup> Hubungan sebagai adik dan kakak ipar tersebut yang kemudian membawa keduanya pada hubungan guru dan murid yang lekat. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak menjadi tempat guru dan murid tersebut bermuara. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak didirikan oleh ayah K.H. Zainal Abidin yaitu K.H. Muhammad Munawwir pada tahun 1911.<sup>14</sup> Pada awal berdirinya Pondok

---

<sup>13</sup> Romatuningsih, U., & Hozamah. (2020). K.H. Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih yang Produktif menulis. Semesta Aksara. hlm. 20

<sup>14</sup> "Sejarah", [almunawwir.com/sejarah/](http://almunawwir.com/sejarah/) diakses pada 03 November 2023

Krapyak memiliki fokus pengajian *Tahfīz Al-Qurān* serta terkenal sebagai salah satu pemegang sanad quran di Indonesia.<sup>15</sup> Seiring berjalannya waktu dan sepeninggal K.H. Muhammad Munawwir Pondok Krapyak makin berkembang yang kepemimpinannya diteruskan oleh para keturunan beliau. Berbeda dengan ayahnya, tidak semua keturunan K.H. Muhammad Munawwir hanya berfokus pada bidang *Tahfīz Al-Qurān* saja. Akan tetapi juga juga pada bidang ilmu yang lainnya, salah satu diantaranya adalah K.H. Zainal Abidin yang juga berfokus pada kajian kitab.

K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir merupakan dua sosok berharga yang dimiliki Pesantren Krapyak. Selain hubungan saudara, satu-satunya sosok guru yang dimiliki oleh K.H. Zainal Abidin adalah K.H. Ali Maksum<sup>16</sup>. Sedari dini K.H. Ali Maksum mendidik beliau dengan penuh disiplin dan perhatian. Proses-proses tersebut membuat beliau berdua memiliki ikatan yang kuat dan solid. Meskipun berada pada relasi guru dan murid, keduanya tetap memiliki hal yang berbeda. K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir terkadang berlawanan dalam memberikan fatwa-fatwa ataupun dalam mengambil istimbath hukum serta berbeda pada beberapa prinsip, seperti dalam pola bermadzhab dan penggunaan kaidah fihiyyah.<sup>17</sup> Hal tersebut menunjukkan meskipun terjadi proses transmisi keilmuan di antara beliau tidak menutup kemungkinan adanya transformasi keilmuan yang menjadikan beliau berdua memiliki ciri khasnya masing-masing.

Di antara perbedaan-perbedaan yang telah dipaparkan di atas, K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir tentunya dalam beberapa perkara tidak saling bertentangan dalam mengambil pilihan. Salah satu kesamaan pilihan yang diambil adalah dalam menuliskan kitab hadis. K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir mengambil sumber rujukan kitab hadis yang sama dalam proses penulisan kitab hadisnya. Kitab "*Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-*

<sup>15</sup> "Sejarah", [almunawwir.com/sejarah/](http://almunawwir.com/sejarah/) diakses pada 03 November 2023

<sup>16</sup> Rohmatuningsih, U., & Hozamah, K.H. *Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih yang produktif menulis*. (Semesta aksara, 2020) hlm. 20

<sup>17</sup> Fauziyah Salamah, Skripsi: METODE ISTINBĀṬ PESANTREN KRAPYAK Studi Pemikiran K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir, (UIN Sunan Kalijaga, 2016)

*Bašīr*” menjadi rujukan utama yang dipilih oleh K.H. Ali Maksum dalam menuliskan Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* dan K.H. Zainal Abidin dalam menuliskan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi’ Kalimihi Ṣallā Allāhu ‘alaihi Wa Sallam*. Meskipun begitu hasil akhir dari kitab yang dituliskan tetap memiliki karakter redaksi yang berbeda.

Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* merupakan sebuah kitab ringkas kumpulan hadis-hadis yang dinukil dari kitab induk yang berjudul *Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Bašīr* karya Imam Al-Hafīz Jalaluddin Abdurrahman Al-Ṣuyūṭi. Kitab tersebut berisi hadis-hadis pilihan yang dinukil oleh K.H. Ali Maksum dengan metode penulisan yang hanya menuliskan matan hadis saja tanpa menyertakan sanadnya baik dari perawi atau *mukharrij* (مخرج) hadis. K.H. Ali Maksum menuliskan hadis-hadis sesuai urutan huruf hijaiyyah sama seperti yang tertulis pada kitab *Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Bašīr* yaitu dari huruf alif hingga huruf ya’ dengan pemilihan matan hadis yang tergolong pendek dan singkat.<sup>18</sup> Kandungan dari kitab *Jawāmi’ Al-Kalim* sendiri berkaitan dengan hadis-hadis akhlak, amalan sehari-hari yang bersangkutan dengan sosial, *ubudiyah* (عبودية) dan beberapa informasi mengenai keutamaan menyambung silaturahmi dan lain sebagainya.

Sedangkan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi’ Kalimihi Ṣallā Allāhu ‘alaihi Wa Sallam* merupakan kitab yang berisi nukilan-nukilan hadis. *Al-Muqtaṭofāt* menjadi salah satu kitab monumental yang disusun K.H. Zainal Abidin Munawwir selain dari masyoritas karya beliau yang bernuansa fiqih. *Al-Muqtaṭofāt* merupakan satu-satunya kitab beliau yang fokus pada kajian tentang hadis.<sup>19</sup> Berdasar pada penamaan *Al-Muqtaṭofāt* berasal dari *fi’il* اِقْتَطَفَ “*Iqtaṭofa*” yang memiliki makna menyeleksi, mengutip atau menyalin, sedangkan penamaan *Al-Muqtaṭofāt* menggunakan isim maf’ul yang lebih tepatnya memiliki arti kumpulan atau petikan-petikan.<sup>20</sup> Kitab ini berisikan kumpulan-kumpulan hadis yang dinukil dari

<sup>18</sup> K.H. Ali Maksum, , (Al-Munawwir, 2021: 2) hlm. 3.

<sup>19</sup> Romatuningsih, U., & Hozamah. *K.H. Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih yang Produktif menulis*. (Semesta Aksara, 2020). hlm. 82-83.

<sup>20</sup> اِقْتَطَفَ – يَقْتَطِفُ memiliki arti menyeleksi, memilih, memungut, menyuling, mengutip, menyalin, berdasarkan kamus online Al-Mā’any. Diakses pada 24 Juni 2023

kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr* karya Imam Al-Hafiz Jalaluddin Abdurrahman Al-Ṣuyūṭi.<sup>21</sup> Isi kandungan dari kitab *Al-Muqtaṭafāt* tidak jauh berbeda dari kitab rujukannya, namun pada beberapa hadis K.H. Zainal Abidin menambahkan sedikit penjelasan. Penjelasan-penjelasan tersebut beliau ambil dari kitab syarahnya yaitu kitab *Faiḍ Al-Qaḍīr Alā Syarḥi Jāmi' As-Ṣaḡīr*.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai manifestasi karya ulama Nusantara Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Ṣallā Allāhu 'alaihi Wa Sallam* menarik untuk dikaji. Apabila merujuk pada penelitian yang telah ada, kajian hanya berfokus pada ranah epistemologi dan metodologi penulisan kitab. Sehingga dirasa perlu untuk mencari signifikansi penelitian dalam bentuk studi komparasi berdasar pada kesamaan rujukan yang digunakan oleh kedua penulis yaitu menggunakan sumber yang sama, Kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr*. Serta mempertimbangkan adanya hubungan guru dan murid antara K.H. Ali Maksum dengan K.H. Zainal Abidin, menarik untuk ditelaah berdasar pada kesamaan sumber rujukan yang digunakan, kemudian bagaimana signifikansi pengetahuan yang terbentuk melalui proses transmisi dan transformasi pengetahuan yang ada. Oleh sebab itu melakukan penelitian dengan model studi komparasi atas keduanya dirasa sangat perlu dengan berfokus pada kajian metodologi penulisan hadis. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pandangan yang baru terhadap studi kitab yang telah ada, dengan mengembangkan topik kajian pada ranah perbandingan atau komparasi dari dua kitab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman ilmu hadis serta perkembangan ilmu hadis di Indonesia.

---

<sup>21</sup> K.H. Zainal Abidin Munawwir, *Al-Muqtaṭafāt*, (Maktabah Al-Mumayyizah, 2020), hlm. 1.

## B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan untuk memperjelas arah penelitian, maka dapat disusun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana metodologi penulisan Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw*?
2. Bagaimana relevansi dan kontribusi Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* pada studi hadis?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui metodologi penulisan Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi wa Sallam* serta perbandingan kedua kitab tersebut.
2. Mengetahui bagaimana relevansi dan kontribusi dari Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi wa Sallam*.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam keilmuan hadis, khususnya pada kajian kitab hadis Nusantara.

## D. Tinjauan Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian serta karya ilmiah yang lain, maka akan sedikit diulas tentang penelitian terkait. Untuk melihat letak perbedaan kajian penelitian, maka peneliti membagi kedalam dua kategori. *Pertama*, karya ilmiah terkait studi komparasi kitab, *kedua*, karya ilmiah yang berkaitan dengan kedua kitab, yaitu Kitab *Jawāmi' Al-Kalim* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣallā Allāhu 'alaihi Wa Sallam*.

Pertama, skripsi karya Dian Dinarni yang berjudul “Studi Komparasi Kitab Tafsir *Al Khallaq* Karya Hafiz Hasan Al Mas'udi Dan Kitab *Wasaya Al Aba'li Al Abna* Karya Muhammad Syakir Al Iskandari (Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan

Akhlak)”. Skripsi ini memaparkan tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada kedua kitab. Menganalisis perbandingan nilai-nilai pendidikan akhlak di antara kedua kitab serta menjelaskan relevansi yang dimiliki kedua kitab dalam menghadapi era globalisasi.<sup>22</sup>

Kemudian, skripsi dari Muhammad Iqbal Zamzami yang berjudul “Studi Komparasi Antara Kitab *Qawa'id Al Asasiyyah Lil Al Lughah Al 'Arabiyyah* Dan Kitab *At Tuhfah As Saniyyah Bi Muqaddimah Al Jurrumiyyah* (analisis Materi Dan Metode Pembelajaran Nahwu)”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang konsep isi materi dan metodologi pembelajaran nahwu yang meliputi aspek seleksi, gradasi, presentasi, repetisi dan komparasi dari Kitab *Qawa'id Al Asasiyyah Lil Al Lughah Al 'Arabiyyah* Dan Kitab *At-Tuhfah As Saniyyah Bi Muqaddimah Al Jurrumiyyah*. Dengan menggunakan metode deduktif penulis menjelaskan bahwa kedua kitab memiliki kriteria yang berbeda dari keempat aspek tersebut.<sup>23</sup>

Selanjutnya, skripsi karya Khurin Ainun Azmi yang berjudul “Studi Komparatif Kitab “*Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah*” Karya Syaikh Al-Usaimin Dengan Kitab “*Syarah Mukhtar Al-Ahadis*” Karya Kh. Moch. Anwar Dkk Dalam Telaah Kitab Hadis”. Penelitian tersebut membahas mengenai perbandingan antara Kitab *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah* Karya Syaikh Al-Usaimin Dengan Kitab *Syarah Mukhtar Al-Ahadis* Karya Kh. Moch. Anwar Dkk dengan menggunakan metode hermeneutika dan analisis isi. Penulis menjelaskan bagaimana karakteristik kedua kitab dari sisi penyampaian redaksi, makna, dan penjelasan pengarang, kemudian penulis menganalisis perbedaan dan persamaan kedua kitab tersebut.<sup>24</sup>

Kemudian, skripsi dari Milla Zulfatul 'Aufa yang berjudul “Studi Komparasi Antara Kitab *Al- Ajrumiyyah* Dan Kitab Amsilati (Analisis Gradasi Materi Nahwu)”. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana perbedaan gradasi

---

<sup>22</sup> Dian Dinarni, Skripsi: Studi Komparasi Kitab Tafsir Al Khallaq Karya Hafiz Hasan Al Mas'udi Dan Kitab Wasaya Al Aba'li Al Abna Karya Muhammad Syakir Al Iskandari (Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak), (UIN Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>23</sup> Muhammad Iqbal Zamzami, Skripsi: Studi Komparasi Antara Kitab *Qawa'id Al Asasiyyah Lil Al Lughah Al 'Arabiyyah* Dan Kitab *At Tuhfah As Saniyyah Bi Muqaddimah Al Jurrumiyyah* (analisis Materi Dan Metode Pembelajaran Nahwu), (UIN Sunan Kalijaga, 2020)

<sup>24</sup> Azmi, Skripsi: Studi Komparatif Kitab “*Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah*” Karya Syaikh Al-Usaimin Dengan Kitab “*Syarah Mukhtar Al-Ahadis*” Karya Kh. Moch. Anwar Dkk Dalam Telaah Kitab Hadis, (IAIN Kudus, 2022)

pada penulisan kedua kitab kemudian penulis mengkomparasikannya. Penulis menjelaskan bahwa kedua kitab tersebut diperuntukkan bagi pemula melihat dari segi kebahasaannya, dengan menggunakan gradasi gramatis. Pola penyusunan kedua kitab tersebut yaitu dari umum ke khusus dan dari ringkas ke yang Panjang. Kemudian dijelaskan pula perbedaaan tujuan penulisan kitab dan penggunaan gradasi.<sup>25</sup>

Kemudian, skripsi dari Septian Bayu Wibowo yang berjudul “Studi Komparasi Kitab Hadis (*Al-Ifṣāḥ 'an Aḥādith Al-Nikāḥ* Karya Ibn Ḥajar Al-Haitamī dan Kitab *Aḥādith Al-Nikāḥ wa Shurūḥuhā* Karya KH Ahmad Yasin Asymuni)”. Penulis menjelaskan bahwa kedua pengarang kitab menulis permasalahan mengenai pernikahan dengan mengumpulkan Riwayat riwayat hadis pernikahan. Dengan menggunakan metode kualitatif penulis mengkomparasikan kedua kitab tersebut dan menyajikan perbedaan dan persamaannya.<sup>26</sup>

Selanjutnya, tesis dari Ahmad Ramdhani yang berjudul “Studi Komparasi Kitab Tashil Al – *Masalik Fi ‘Ilm An -Nahw Wa As-Sarf Ila Alfīyyan Ibn Malik* Dan *Ausat Al - Masalik Li Alfīyyah Ibn Malik*”. Di dalam tesisnya penulis memaparkan tentang perbandingan dari kedua kitab yang dikaji dengan melihat kualitas dari aspek seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi yang digunakan pada kedua kitab.<sup>27</sup>

Kategori kedua, merupakan penelitian yang berkaitan dengan kedua kitab bertujuan untuk mengetahui perbedaan fokus kajian yang diteliti penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama skripsi karya Muhammad Iskandar Romadhoni yang berjudul “Epistemologi Kitab Hadis *Jawāmi’ Al-Kalim* Karya KH Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Dengan menggunakan pendekatan epistemologi penulis menjelaskan

---

<sup>25</sup> Milla Zulfatul ‘Aufa, Skripsi: Studi Komparasi Antara Kitab Al- Ajrumiyyah Dan Kitab Amsilati (Analisis Gradasi Materi Nahwu). (UIN Sunan Kalijaga 2023)

Wibowo, Skripsi: Studi Komparasi Kitab HADis (*Al-Ifṣāḥ 'an Aḥādith Al-Nikāḥ* Karya Ibn Ḥajar Al-Haitamī dan Kitab *Aḥādith Al-Nikāḥ wa Shurūḥuhā* Karya KH Ahmad Yasin Asymuni), (UIN Sunan Ampel, 2022)<sup>26</sup>

<sup>27</sup>

Ahmad Ramdhani, Skripsi: Studi Komparasi Kitab Tashil Al – *Masalik Fi ‘Ilm An – Nahw Wa As – Sarf Ila Alfīyyan Ibn Malik* Dan *Ausat Al – Masalik Li Alfīyyah Ibn Malik*, (UIN Sunan Kalijaga, 2022)

tentang sistematika yang digunakan pengarang dalam menulis kitab *Jawāmi' Al-Kalim*. Memaparkan bagaimana sumber, metodologi dan validitas hadis yang digunakan oleh K.H. Ali Maksum di dalam kitabnya. Penulis menjelaskan bahwasannya kitab *Jawāmi' Al-Kalim* menggunakan Kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr* sebagai sumber utama dengan menukil beberapa hadis pilihan. Berbeda dari penelitian yang akan diteliti penulis, skripsi karya Muhammad Iskandar hanya menggunakan satu variabel penelitian yaitu kitab *Jawāmi' Al-Kalim* saja tanpa membandingkannya dengan kitab lain.<sup>28</sup>

Kemudian skripsi dari Muhammad Irsad yang berjudul “Epistemologi Kitab Hadis *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Sallaallahu 'Alaihi Wa Sallam* Karya KH. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta”. Penelitian tersebut dengan menggunakan metode deskriptif menjelaskan tentang Kitab *Al-Muqtaṭafāt*. dari sisi epistemologinya. Dengan hanya menggunakan satu variabel penelitian, penulis menjelaskan bahwa sumber yang digunakan pada kitab tersebut meliputi dua kitab yaitu kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr* dan satu kitab syarah pendukung. Selain itu dijelaskan pula validitas dari hadis yang dicantumkan oleh pengarang kitab serta memaparkan kontribusi yang diberikan dalam wacana keilmuan hadis.<sup>29</sup> Terlihat dari pemaparan di atas bahwa penelitian tersebut hanya menggunakan satu variable objek saja, berbeda dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis yaitu studi komparasi antara kedua kitab.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, karya tulis yang ada meneliti atau mengkajian kitab hadis sekunder nusantara yang terfokus pada kajian metodologi kitab. Kedua, di antara kajian hadis nusantara tersebut terdapat kajian pada kitab hadis nukilan dari Kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣagīr Fī Aḥādīs Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr*, yakni Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kālimihi Ṣaw.* di mana pada kajian keduanya menfokuskan pada kajian

---

<sup>28</sup> Muhammad Iskandar Romadhoni, Skripsi: Epistemologi Kitab Hadis Jawami'al-kalim Karya KH Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021)

<sup>29</sup> Muhammad Irsad, Skripsi: Epistemologi kitab Hadis *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalāmihi Ṣallā Āllahu 'Alaihi Wa Sallam* Karya K.H. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta, (UIN Sunan Kalijaga, 2020)

epistemologi kitab hadis. Berangkat dari penelitian sebelumnya yang mengkaji dua kitab yang berbeda dan terbukti keduanya memiliki kesamaan sumber rujukan, maka dirasa perlu ada kajian yang berfokus pada perbandingan metodologi penulisan dari kedua kitab, sehingga penelitian ini hadir mengisi celah tersebut.

## E. Metode Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah tentunya memerlukan suatu metode yang tepat untuk masalah yang dikaji, karena metode merupakan suatu cara bertindak agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan tergolong dalam metode penelitian kepustakaan (*Library research*), yakni penelitian yang sumber datanya diperoleh dari pustaka, buku-buku atau karya-karya yang relevan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* karya K.H. Ali Maksum dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kālimihi Ṣaw* karya K.H. Zainal Abidin Munawwir. Sedangkan untuk sumber sekunder yang penulis gunakan adalah berbagai literatur yang memiliki korelasi dengan kajian Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kālimihi Ṣaw*. serta karya tulis yang mendukung proses penyelesaian tugas akhir.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka dari itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi. Guna memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, serta keterangan yang dapat mendukung proses penelitian. Dengan menggunakan Teknik dokumentasi, penulis menggunakan sumber-sumber yang

telah ada seperti kitab-kitab berbahasa Arab, skripsi dengan judul terkait, buku, jurnal maupun artikel untuk mendukung penelitian. Berikut deskripsi metode pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Menganalisis objek primer yaitu Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw.*
  - b. Melakukan tinjauan Pustaka dengan meninjau berbagai data pendukung berupa buku, karya tulis, jurnal ataupun artikel yang berhubungan dengan penelitian terkait
  - c. Melakukan analisis perbandingan dengan mengkorelasikan keseluruhan data yang didapatkan agar dapat mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.
4. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan Teknik deskriptif-analitik-komparatif, dengan pemaparan sebagai berikut:

- a. Deskriptif: yakni mendeskripsikan secara komprehensif mengenai kedua tokoh dalam segi historisitas penulis kitab. Kemudian memaparkan penjelasan terkait metodologi kitab *Jawami' Al-kalim* dan *Al-Muqtaṭafāt* secara terperinci.
- b. Analisis: yakni melakukan analisis dengan pemaparan argumentatif<sup>30</sup> hal ini berdasarkan pada hasil penelitian dari Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kālimihi Ṣaw.* Kemudian menjelaskan relevansi serta kontribusi dari kedua kitab terhadap studi hadis.
- c. Komparatif: yakni melakukan analisis uji perbandingan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabel antara satu aspek metodologi dengan yang lain.<sup>31</sup> Setelah mendapatkan hasil dari analisis Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw.* penulis akan membandingkan kedua kitab tersebut dari segi metodologi penulisan yang digunakan oleh K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir serta perbedaannya terhadap kitab rujukan.

---

<sup>30</sup> Ahmad Charis Zubair Anton Baker. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, hlm. 19.

<sup>31</sup> Mohammad Nazir (2005). *Metodologi Penelitian: Ghalia Indonesia*. hlm. 58.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun dalam lima bab pembahasan yang akan diuraikan secara sistematis. Keseluruhan bab akan dipaparkan secara terstruktur dengan dengan beberapa sub-bab berupa hasil penelitian. Cakupan penulisan yang sistematis dari penelitian dimaksudkan agar memudahkan pengkajian dan pembahasan penelitian ini secara terstruktur. Berikut rincian pembahasan yang terdapat di penelitian ini:

Bab pertama yang berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar penelitian ini. Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Kemudian penulis akan memaparkan kajian Pustaka agar mempertegas titik lajur permasalahan yang diangkat dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada bagian akhir bab ini, penulis akan memaparkan metodologi penelitian berikut sistematika pembahasan dari penelitian.

Bab kedua penulis akan membahas mengenai biografi pengarang kedua kitab. Pada bab ini akan mendeskripsikan tentang biografi dan historisitas yang dimiliki oleh K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir. Pembahasan pada bab ini mencakup latar belakang kehidupan kedua tokoh, perjalanan keilmuan, kiprah serta hasil karya yang dibuat penulis kitab selama hidupnya.

Bab ketiga adalah pembahasan terkait kitab, yang akan memaparkan metodologi penyusunan Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* karya K.H. Ali Maksum dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* karya K.H. Zainal Abidin Munawwir secara terperinci. Pada pembahasan ini akan di jelaskan secara komperhensif mengenai metodologi penulisan kitab, latar belakang pengarang dalam menyusun kitab, tinjauan literatur, corak atau kekhasan dari masing masing kitab, serta penilaian ulama terhadap kedua kitab. Kemudian akan dipaparkan pula perbandingan dari kedua kitab yang dititikberatkan pada metodologi penulisan kedua kitab hadis tersebut.

Pada bab keempat akan menjelaskan tentang analisis relevansi dari Kitab *Jawami' al-kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi' Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw*. Terhadap materi yang ada di PP. Al-Munawwir Krapyak. Kemudian akan dijelaskan mengenai kontribusi dari Kitab *Jawami' al-kalim*

*Manqūlah Min Aḥādīṣ Al-Jāmi‘ Al-Ṣagīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi‘ Kalimihī Ṣaw.* bagi perkembangan khasanah keilmuan hadis di Nusantara khususnya bagi peradaban pesantren.

Bab kelima menjadi akhir dari penelitian berupa penutup. Pada bab ini akan menguraikan terkait kesimpulan dari penelitian yang telah dituliskan kemudian akan dipaparkan pula jawaban dari hasil penelitian tersebut. Pada akhir pembahasan terdapat saran bagi keberlangsungan penelitian selanjutnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya di dalam skripsi ini yang berjudul “Analisis Metodologi Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* Dan *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi’ Kalimihi Ṣaw* (Studi Komparasi)” maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedua kitab tersebut merupakan kitab *mukhtaṣar* dari Kitab *Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr Fī Aḥādīs Al-Nazīr wa Al-Basyīr* Namun Kedua Ulama tersebut memiliki metodologi yang berbeda dalam menuliskan hadis pada masing-masing kitab. K.H. Ali Maksud menuliskan hadis dengan lebih ringkas, tanpa menggunakan rumus hadis, hanya menukil hadis yang dianggap dibutuhkan, serta mencantumkan hadis-hadis yang *ṣaḥīḥ*, *ḥasan* juga *ḍa’if*. Sedangkan K.H. Zainal Abidin menukil hadis secara lengkap redaksi hadis, serta mencantumkan rumus sebagaimana tertulis di kitab rujukan, kemudian menambahkan penjelasan dari kitab syarah *Fayḍu Al-Qaḍīr*. K.H. Zainal Abidin di dalam kitabnya hanya menukil hadis yang berkualitas *ṣaḥīḥ*, *ḥasan* saja. Kemudian dari sisi substansi pembahasannya Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* bernuansa akhlak sedangkan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi’ Kalimihi Ṣaw* bernuansa fikih dilihat dari dominasi pembahasan berdasarkan ragam disiplin keilmuan. Dari beberapa aspek tersebut menunjukkan meskipun terjadi transmisi keilmuan antara K.H. Ali Maksud dan K.H. Zainal Abidin Munawwir sekaligus satu-satunya guru yang dimiliki K.H. Zainal Abidin tidak lantas menjadikan kedua ulama tersebut memiliki kecenderungan yang sama dalam menulis kitab.
2. Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi’ Kalimihi Ṣaw*. merupakan kitab yang tidak sepenuhnya relevan di kaji di PP. Al-Munawwir. Didasarkan pada dominasi pengajaran yang hanya digunakan temporal pada waktu tertentu untuk Kitab *Jawāmi’ Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīs Al-Jāmi’ Al-Ṣaḡīr* dan kitab eksklusif yang hanya digunakan

oleh komplek yang diasuh secara langsung oleh K.H. Zainal Abidin beserta keluarga. Kemudian, kedua kitab tersebut hanya sebatas menambah khazanah intelektual dalam ranah akademis saja dan tidak signifikan berperan besar dalam khazanah kajian kitab pesantren.

3. Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīṣ Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* yang lahir dari satu masa, memiliki sumber rujukan yang sama dan terjadi transmisi keilmuan antar kedua pengarang kitab tersebut tidak lantas menjadikan keduanya memiliki kecenderungan yang sama dalam metode penulisan kitabnya. Kedua ulama tersebut bahkan memiliki ciri khas yang sangat berbeda. Hal tersebut menunjukkan adanya transformasi keilmuan serta perbedaan kecenderungan kajian antara K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada pembaca penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi para alumni terkhusus yang meneruskan perjuangan dakwah dengan membangun Lembaga Pendidikan Keagamaan untuk menjadikan Kitab *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlah Min Aḥādīṣ Al-Jāmi' Al-Ṣaḡīr* dan Kitab *Al-Muqtaṭofāt Min Jāmi' Kalimihi Ṣaw* kitab yang menjadi kajian yang harus ada dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai salah satu cara untuk tetap melestarikan kitab-kitab guru-guru sekaligus melestarikan kitab-kitab karya ulama Nusantara.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi referensi untuk mengembangkan pembahasan mengenai topik terkait. Penelitian ini kiranya masih dapat diselami lebih dalam dengan berbagai perspektif lain serta keterkaitan dengan pemikiran kedua tokoh. Karena penulis sadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, kelak diharapkan terdapat penelitian-penelitian baru yang dapat mengembangkan kajian ini agar tercipta kemanfaatan yang lebih meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri, Moh. Khoerul Anwar, Aris Risdiana, Munif Solihan, & Arin Mamlakah Kalamika. (2021). *ENSIKLOPEDIA KARYA ULAMA NUSANTARA*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ahmad Ramdhani. (2022). *Studi Komparasi Kitab Tashil Al – Masalik Fi ‘ Ilm An – Nahw Wa As – Sarf Ila Alfiyyan Ibn Malik Dan Ausat Al – Masalik Li Alfiyyah Ibn Malik*. UIN Sunan KalijagaU.
- Alaina, B., & Abdussami, H. (1995). *Biografi 5 Rais ‘Am Nahdlatul Ulama* (1st ed.). LTn-NU .
- Al-Imām Jalaluddin Abi Bakr As-Suyūfī. (2004). *Al-Jami ‘ Al-Şagīr Fī Aḥādīṯ Al-Naḍīr wa Al-Baṣīr* (2nd ed.). Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Asmuni, Y. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen P dan K .
- Athoillah, A. (2019). *KH. ALI MAKSUM Ulama, Pesantren, dan NU* (A. Arifin, Ed.; 1st ed.). LKiS.
- Azmi, K. A. (2022). *Studi Komparatif Kitab Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah karya Syaikh al-Usaimin dengan Kitab Syarah Mukhtar al-Ahadis Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk Dalam Telaah Kitab Hadis*. IAIN Kudus.
- Az-Zuhaili, W. (1985). *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh* (2nd ed., Vol. 1). Dar Al-Fikr.
- Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives*. (n.d.). The University of North Carolina at Charlotte.
- Bruinessen, V. M. (1995). *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat* (1st ed.). Mizan.
- Dinarni, D. (2013). *Studi Komparasi Kitab Tafsir Al Khallaq Karya Hafiz Hasan Al Mas’udi Dan Kitab Wasaya Al Aba’li Al Abna Karya Muhammad Syakir Al Iskandari (Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak)*’.
- H.A. Mustofa. (2005). *Akhlak Tasawuf*. Pustaka Setia .
- Hak, N. (2010). Penyebarluasan Buku, Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Dan Dakwah Dalam Proses Peradaban Islam Klasik. *Jurnal Dakwah UIN Sunan Kalijaga*, 11(2), 105–126.
- Imam Aḥmad bin Ḥanbal. (n.d.). *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*. Maktabah Syamilah.
- Imam Muhammad ‘Abdura’ūf Al-Manāwī. (1972). *Fayḍu Al-Qaḍīr Şarḥu Al-Jami ‘ Al-*

- Şagîr (2nd ed., Vol. 1). Dar Al-Ma'rifah.
- Irsad, M. (2020). *Epistemologi kitab Hadis Al-Muqtaṭafāt Min Jāmi' Kalāmihi Şallā Āllahu 'Alaihi Wa Sallam Karya K.H. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Izzati, A. (2020). *Sang Guru Sejati Simbah K.H. Ma'shoem Lasem Biografi Tokoh NU yang Menjalankan Thariqah Hubbul Fuqara' Wal Masakin dan Pendiri Pondok Pesantren Tua Lasem* (I. Rosyid, Ed.; 1st ed.). Mirra Buana Media.
- K.H. Ali Maksum. (1988). *Jawāmi' Al-Kalim Manqūlatu Min Ahādīṭ Al-Jāmi' Al-Şagîr*. Pondok Pesantren Krpyak.
- K.H. Ali Maksum. (2021). *Ĝawami Al-Kalim* (2nd ed.). Al-Munawwir.
- K.H. Zainal Abidin Munawwir. (2020a). *Al-Muqtaṭafāt*. Maktabah Al-Mumayyizah.
- Kitab Al-Ma, T., Dalam Kodifikasi Hadis, J., & Kudhori, M. (2016). TIPOLOGI KITAB AL-MA' A< JIM DALAM KODIFIKASI HADIS. In *Jurnal Studi Hadis* (Vol. 2). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2011). *Para Penjaga Al-Quran : Biografi Huffaz Al-Qur'an di Nusantara* (M. Shohib & M. B. Y. Surur, Eds.). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lestari, P. (2022). Tradisi Penulisan dan Pengajaran Kitab Pesantren: Proses Membangun Otoritas dalam Kitab Kuning. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 7(2).
- Mahbubah, S. (2015). *Jumlah Ismiyyah dan Jumlah Fi"liyyah Dalam Kitab Jawami"ul Kalim Karya KH. Ali Maksum dan Metode Pengajarannya*. UIN Sunan Kalijaga.
- Ma'zumi, S. dan N. (2019). PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2).
- Milla Zulfatul 'Aufa. (2023). *Studi Komparasi Antara Kitab Al- Ajrumiyyah Dan Kitab Amsilati (Analisis Gradasi Materi Nahwu)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mohammad, N. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Muhammad Iqbal Zamzami. (2020). *Studi Komparasi Antara Kitab Qawa'id Al Asasiyyah Lil Al Lughah Al 'Arabiyyah Dan Kitab At Tuhfah As Saniyyah Bi Muqaddimah Al Jurrumiyyah (analisis Materi Dan Metode Pembelajaran Nahwu)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Iskandar Romadhoni. (2021). *Epistemologi Kitab Hadis Jawami'al-kalim Karya KH Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.

- Mukhdlor, Z. A. (1989). *K.H. Ali Ma'shum: Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya*. Multi Karya Grafika.
- Nisa, K., & Amirotulhaq, F. (2015). *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir K.H. A. Warson Munawwir* (2nd ed.). Pustaka Komplek Q.
- Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia*. (2019). Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi NTT.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pendidikan Pesantren, Pub. L. No. nomor 31 (2020).
- Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertubuhan dan Perkebangannya* . (2003). Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam .
- Ramli, S. A. M. H. (2023). *Ilmu Aqidah* (1st ed.). Manggar Pustaka.
- Romatuningsih, U., & Hozamah. (2020). *K.H. Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih yang Produktif menulis*. Semesta Aksara.
- Salamah, F. (2016). *i METODE ISTINBĀṬ PESANTREN KRAPYAK Studi Pemikiran K.H. Ali Maksum dan K.H. Zainal Abidin Munawwir*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sudarwani, M. M., Purwanto, E., & Rukhayah, R. S. (2019). Karakteristik Kawasan Pecinan Lasem Kabupaten Rembang. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2019*, D105–D112. <https://doi.org/10.32315/ti.8.d105>
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak* (C. Nur, Ed.; 1st ed.). Kalimedia.
- Ullmann, S. (2007). *Pengantar Semantik* . Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Nomor 20 (2003).
- Ust. Kurdy. (2021). *Kumpulan Hadits Pilihan Terjemahan kitab المقطعات K.H. Zainal Abidin Munawwir*. Al-Munawwir.
- Wibowo, S. B. (2022). *STUDI KOMPARASI KITAB HADIS (Al-Ifṣāḥ 'an Aḥādith Al-Nikāḥ Karya Ibn Ḥajar Al-Haitamī dan Kitab Aḥādith Al-Nikāḥ wa Shurūḥuhā Karya KH Ahmad Yasin Asyuni)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.